

## Penerapan Metode Qiroati dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada siswa Kelompok B RA Al-Ikhlas Pancoran

Ibtisam<sup>1</sup>, Didah Nur Hamidah<sup>2</sup>

RA Al-Ikhlas Pancoran<sup>1</sup>, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta<sup>1,2</sup>

[ibtisam.23@gmail.com](mailto:ibtisam.23@gmail.com), [didah.nurhamidah@uinjkt.ac.id](mailto:didah.nurhamidah@uinjkt.ac.id)

### Abstract

*This research aims to determine the increase in the ability to read hijaiyah letters in group B students at RA Al-Ikhlas Pancoran using the Qiro'ati Method. This research is Classroom Action Research (PTK) which was carried out in 2 cycles. The research results show that using the Qiroati method can improve the ability to read the Al-Qur'an for group B students at RA Al Ikhlas Pancoran for the 2022-2024 academic year. This is based on two indicators of research success, namely the number of students who achieved completeness in reading the Hijaiyyah Letters has increased since the pre-cycle, first cycle, to the second cycle and the percentage of students who achieved completeness in reading the Hijaiyyah Letters in the second cycle reached 83.3%. exceeded the research success indicator of 75%.*

**Keywords:** Reading the Koran, Qiro'ati Method, Early Childhood

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa kelompok B di RA Al-Ikhlas Pancoran melalui Metode Qiro'ati. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Qiroati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelompok B RA Al Ikhlas Pancoran Tahun Pelajaran 2022-2024. Hal ini berdasarkan dua indikator keberhasilan penelitian, yakni jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam membaca Huruf Hijaiyyah mengalami peningkatan sejak pra siklus, siklus pertama, hingga siklus kedua dan persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam membaca Huruf Hijaiyyah pada siklus kedua mencapai 83,3%, melampaui indikator keberhasilan penelitian sebesar 75%.

**Kata Kunci:** Membaca Al-Qur'an, Metode Qiro'ati, Anak Usia Dini

## **PENDAHULUAN**

Membaca merupakan aktivitas penting yang berkontribusi besar terhadap perkembangan kognitif dan pengetahuan individu (Rahmawati dan Nurhamidah, 2018). Menurut Nurhamidah (2021), membaca merupakan fondasi penting dalam pembelajaran yang interaktif dan efektif, memungkinkan siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Kemampuan membaca salah satunya yaitu membaca huruf hijaiyah merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa pada jenjang pendidikan anak usia dini, khususnya di RA Al-Ikhlas Pancoran. Keterampilan ini tidak hanya menjadi pondasi bagi pemahaman lebih lanjut terhadap Al-Qur'an, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter religius pada anak sejak dini. Namun, observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa kelompok B di RA Al-Ikhlas Pancoran masih berada di bawah standar yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain metode pengajaran yang kurang efektif dan kurangnya minat belajar siswa terhadap huruf hijaiyah (Sulistyo, 2018). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran yang mampu meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah.

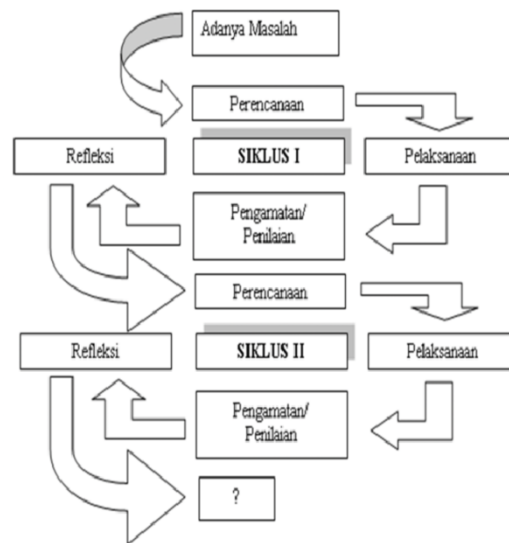
Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode Qiroati. Metode Qiroati merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dikembangkan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi di Semarang (Zarkasyi, 2005). Metode ini menekankan pada pembelajaran secara sistematis dan terstruktur, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, pengenalan tanda baca (harakat), hingga pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Keunggulan metode Qiroati terletak pada pendekatan yang menyeluruh dan repetitif, sehingga memungkinkan siswa untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, metode ini juga dirancang untuk menarik minat siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang variatif dan interaktif (Anwar, 2017).

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa kelompok B di RA Al-Ikhlas Pancoran. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus, dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Kemmis & McTaggart, 1988). Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan metode Qiroati, termasuk media dan bahan ajar yang akan digunakan. Pada tahap pelaksanaan, metode Qiroati diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas. Peneliti kemudian melakukan observasi untuk mengamati perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Hasil observasi ini dijadikan bahan refleksi untuk memperbaiki rencana pembelajaran pada siklus berikutnya.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diketahui sejauh mana metode Qiroati mampu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa kelompok B di RA Al-Ikhlas Pancoran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran huruf hijaiyah yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, diharapkan para pendidik dapat menerapkan metode ini secara lebih luas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran huruf hijaiyah di lembaga pendidikan anak usia dini lainnya. Keberhasilan penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong peningkatan minat dan motivasi belajar siswa terhadap bacaan Al-Qur'an, sehingga terbentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam nilai-nilai spiritual dan moral (Hidayat, 2019). Dengan penerapan metode Qiroati, diharapkan siswa kelompok B di RA Al-Ikhlas Pancoran dapat mencapai kemampuan membaca huruf hijaiyah yang optimal, sebagai langkah awal dalam perjalanan mereka memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode qiroati. Penelitian ini disusun untuk memecahkan suatu masalah, serta melakukan perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan yang dilaksanakan pada bulan November TA 2022/2024. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B tahun di RA Al Ikhlas Pancoran, dengan berjumlah peserta didik sebanyak 12 orang anak. Objek penelitian adalah meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode qiroati di RA Al Ikhlas Tahun Ajaran 2022/2024 yang dilaksanakan melalui dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun alur tahapan atau langkah-langkah pada setiap siklus sebagaimana gambar 1 berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Pada proses observasi peneliti mengamati kemampuan membaca siswa. Kekurangan atau kelemahan kegiatan yang terlihat dari data tersebut akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal atau pra-siklus. Dari pra siklus ini diperoleh data awal kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyyah. Perlu diketahui, bahwa daftar nilai yang ditampilkan berikut ini merupakan daftar nilai yang sudah dikonversi ke dalam bentuk nilai huruf. Jumlah siswa yang mencapai nilai A sebanyak 2 siswa. Siswa yang mencapai nilai B sejumlah 2 siswa, dan siswa yang mendapatkan nilai C lebih banyak daripada nilai A dan nilai B, yakni sejumlah 8 siswa. Seluruh siswa hadir pada kegiatan pra siklus ini, yaitu sebanyak 12 siswa.

Tahap pelaksanaan pada siklus 1 menitikberatkan pada penerapan pola pembelajaran yang disesuaikan dengan standar pola pembelajaran pada metode Qiroati, yakni pola klasikal baca simak. Di akhir pembelajaran pada siklus 1 ini, dilakukan penilaian yang kemudian diperoleh data yang menggambarkan kemampuan siswa dalam membaca Huruf Hijaiyyah sebagai berikut. Terdapat satu siswa yang kebetulan tidak berangkat sekolah sehingga tidak mengikuti kegiatan siklus pertama ini. Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 11 siswa. Dari 11 siswa ini, kemampuan membaca Huruf Hijaiyyah Siswa yang mencapai Nilai A sejumlah 2 orang, nilai B sejumlah 4 siswa, dan siswa yang mendapatkan nilai C lebih banyak daripada nilai A dan nilai B, yakni sejumlah 5 siswa.

Dalam pelaksanaan siklus 1, juga dilakukan pengamatan proses pembelajaran oleh peneliti. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan, yang mencakup berbagai faktor yang terkait dalam pembelajaran Huruf Hijaiyyah, baik dari sisi siswa maupun dari sisi guru. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa rata-rata perhatian siswa terhadap pelajaran sebesar 2,3. Artinya perhatian cukup baik. Sedangkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran dan kesungguhan siswa dalam membaca Huruf Hijaiyyah, rata-ratanya masing-masing sebesar 2,2. Ini artinya perhatian siswa, konsentrasi siswa dalam pembelajaran, dan kesungguhan siswa dalam membaca Huruf Hijaiyyah termasuk kategori cukup baik. Sehingga masih berpeluang untuk dioptimalkan hingga mencapai skor 3 (kategori baik).

Tabel 1. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Nama	Aspek Pengamatan		
		Perhatian	Konsentrasi	Kesungguhan Membaca
1.	Muhammad Zain Ridwan	-	-	-
2.	Isma Maulidiah Naladhipa	2	2	3
3.	Aisha Syifa Khaireen	1	1	1
4.	Dwie Nazril Prasetyo	3	3	3
5.	Shaqueena Malaika Dodi	2	2	3
6.	Muhammad Zinedine Ramadhan	3	3	3
7.	Muhammad Adam Basira Ferdiansyah	2	2	2
8.	Haidar Al-Ayyubi	2	2	2
9.	Faaz Rizky Hamizan	2	2	2
10.	Ananda Fanya Choirunnisa	2	2	3
11.	Alifa Hilya Ramadhani	3	3	3
12.	Muhammad Sulthan Arshaka	3	2	2
	Rata-rata	2,3	2,2	2,5

Adapun data hasil pengamatan ibserver terhadap guru dan pembelajaran di kelas, diperoleh informasi bahwa terdapat tiga hal yang masih mendapatkan skor 2, yakni bimbingan guru terhadap siswa dan perhatian siswa. Selanjutnya ada tiga hal yang memperoleh skor 3, yaitu pengelolaan kelas, penyampaian materi dan ketepatan waktu. Dan satu hal telah memperoleh skor maksimal 4, yaitu suara guru.

Selanjutnya pada siklus kedua terdapat 4 siswa memperoleh nilai A dalam pengukuran kemampuan membaca Huruf Hijaiyyah. Kemudian siswa yang mendapatkan nilai B sebanyak 6 siswa. Dan siswa yang masih mendapatkan nilai C sebanyak 2 siswa. Semua siswa hadir dalam kegiatan siklus kedua ini.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Nama	Aspek Pengamatan		
		Perhatian	Konsentrasi	Kesungguhan Membaca
1.	Muhammad Zain Ridwan	2	3	2
2.	Isma Maulidiah Naladhipa	3	3	3
3.	Aisha Syifa Khaireen	1	1	2
4.	Dwie Nazril Prasetyo	3	3	3
5.	Shaqueena Malaika Dodi	2	3	3
6.	Muhammad Zinedine Ramadhan	3	3	3
7.	Muhammad Adam Basira Ferdiansyah	2	2	3
8.	Haidar Al-Ayyubi	2	2	3
9.	Faaz Rizky Hamizan	2	2	3
10.	Ananda Fanya Choirunnisa	2	2	3
11.	Alifa Hilya Ramadhani	3	3	3
12.	Muhammad Sulthan Arshaka	3	3	3
	Rata-rata	2,3	2,5	2,9

Tabel 3. Hasil Pengamatan Siklus II

No.	Hal yang Diamati	Skor
1.	Pengelolaan Kelas	4
2.	Penyampaian Materi	3
3.	Suara Guru	4
4.	Bimbingan guru terhadap siswa	3
5.	Ketepatan waktu	4
6.	Perhatian siswa	3
7.	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran	3

Hasil pengamatan terhadap siswa menunjukkan bahwa rata-rata skor perhatian siswa dalam pembelajaran dan kesungguhan dalam membaca masing-masing sebesar 2,5. Hasil ini meningkat dibandingkan pada siklus 1. Sedangkan rata-rata skor konsentrasi siswa sebesar 2,9; juga mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus 1. Dan dari hasil pengamatan diperoleh empat hal yang mendapatkan skor 3, yakni penyampaian materi, bimbingan guru terhadap siswa, perhatian siswa, dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan tiga hal lainnya mendapatkan skor maksimal 4, yaitu pengelolaan kelas, suara guru, dan ketepatan waktu.



Gambar 1. Presentase Ketuntasan Nilai Siswa

Grafik di atas memberikan gambaran, bahwa terjadi peningkatan persentase siswa yang mencapai ketuntasan dalam membaca Huruf Hijaiyyah sejak pra siklus, siklus 1, hingga siklus 2. Dan pada siklus 2 telah melampaui indikator keberhasilan penelitian, yakni indikator keberhasilannya adalah 75%, sedangkan capaiannya sebesar 83,3%. Itu artinya melalui metode Qiroati, peningkatan kemampuan membaca Huruf Hijaiyyah dapat diupayakan untuk siswa RA Al Ikhlas Pancoran.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data akhir yang menunjukkan adanya peningkatan persentase siswa yang mencapai ketuntasan dalam membaca Huruf Hijaiyyah, maka dapat dinyatakan indikator keberhasilan penelitian yang pertama telah terpenuhi. Selanjutnya, dapat pula dilihat bahwa persentase siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus kedua mencapai 83,3%, melebihi 75%, yang merupakan batas minimal indikator keberhasilan penelitian yang kedua. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Qiroati mampu meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada siswa RA Al Ikhlas Pancoran.

## REFERENSI

- Anwar, M. (2017). Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiroati. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Hidayat, A. (2019). Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. Bandung: Alfabeta.
- Herianingtyas, N. L. R., & Mukhlis, S. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Cililitan 02 Melalui Brain Writing dengan Media Audio Visual. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 84-94.
- Rahmawati, N., & Nurhamidah, D. (2018). Makna leksikal dan gramatikal pada judul berita surat kabar Pos Kota (Kajian semantik). *Jurnal Sasindo Unpam*, 6(1), 39-54.

- Nurhamidah, D. (2021). Pengembangan instrumen penilaian berbasis media nearpod dalam mata kuliah bahasa Indonesia. *Pena Literasi*, 4(2), 80-91.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Mukhlis, S., & Herianingtyas, N. L. R. (2021). Peningkatan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN Cililitan 02 melalui Problem Based Learning (PBL) berbasis Contextual Content. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 64-75.
- Sulistyo, B. (2018). *Metodologi Pengajaran Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zarkasyi, D. S. (2005). *Metode Qiroati: Sistematis dan Terstruktur*. Semarang: Yayasan Qiroati.